

INTISARI

Penelitian dengan judul “ Evaluasi Jalur Hijau Jalan Nasional Di Kabupaten Sleman (Studi Kasus Jalan Magelang dan Jalan Solo)”, dilaksanakan pada bulan September sampai November 2016. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kesesuaian jalur hijau yang berfungsi sebagai penyerap polutan, pengontrol iklim mikro, peredam kebisingan, pengarah, peneduh dan pembentuk nilai estetika di kedua jalan tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode survey, observasi, kuisioner dan pengumpulan data sekunder. Pemilihan lokasi secara *purposive* yang didasarkan pada jumlah kepadatan lalu-lintas, jalur antar Provinsi, jalur perdagangan, jalur wisata di wilayah Kabupaten Sleman. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalur hijau jalan yang ada di kedua jalan tersebut sudah memberikan fungsinya tetapi belum maksimal karena keberadaan tanaman yang belum merata, sedangkan hasil pengukuran kualitas udara di kedua jalan tersebut, jumlah polusi yang ada masih di bawah baku mutu yang ditetapkan artinya masih aman bagi lingkungan sekitarnya, tetapi debu dan timah hitam atau timbal (Pb) terus meningkat pertahunnya. Berdasarkan persepsi pengguna jalan, sebagian besar menyatakan perlu penambahan tanaman terutama tanaman peneduh (90%) dan peningkatan perawatan jalan (70%). Hasil evaluasi terhadap jalur hijau, perlu dilakukan penataan jalur hijau dan penambahan tanaman terutama pada km 14-18 di Jalan Magelang dan km 10-13 di Jalan Solo.

Kata kunci: Evaluasi Jalur Hijau, Jalan Magelang dan Jalan Solo, Kabupaten Sleman

ABSTRACT

A research about “ Evaluation of National Road Green Belt in The Distric Sleman (The Case Study Magelang Street and Solo Street)”, implemented in September until November 2016. This study aimed to evaluate the suitability of the green lane road that serves as an absorber of pollution, microclimate control, noise reducer, referring plat, shading plant and aesthetic value in both of the road. The research was conducted by survey method, observation, questionnaires and secondary data collection. The choice of location purposively based on the amount of traffic descriptively.

The result showed that the green lane road at Jalan Magelang and Jalan Solo have not provided full functionality due the presence of plants that have not been evenly distributed, while the results of air quality measurements showed that pollution occurs is still below the threshold, but there is an increase of lead (Pb) annually. Based on the perception of street users, most states need additional plants are mainly plant sade (90%) and improved maintenance (70%). The result of the evaluation on the green line, there are needs to be additional plant especially at km 14-18 at Magelang Street and km 10-13 at Solo Street.

Keywords : Evaluation of Green Belt, Magelang Street and Solo Street, Distric Sleman.